

ABSTRAK
POLA PEMBINAAN KEAGAMAAN NONFORMAL
BERBASIS BEASISWA TERHADAP SISWA DHUAF
DI YAYASAN PERCIKAN IMAN BANDUNG

Oleh :

Widi Setiadi

1202842

Menemukan pola pembinaan keagamaan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan para siswa merupakan latar belakang dari penelitian ini. Melihat realita yang ada bahwa tanpa adanya pembinaan keagamaan maka sangat rentan terjadi masalah-masalah sosial seperti degradasi moral, pergaulan bebas, narkoba, minuman keras, dan masalah lainnya. Hal tersebut tidak bisa dipungkiri dikarenakan dampak negatif di era globalisasi terutama dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan terbuka. Jika pembinaan keagamaan pada pendidikan formal dirasa belum optimal maka diperlukan pola pembinaan keagamaan yang bersifat nonformal. Dengan konsep nonformal tentunya bisa mengasah, mengarahkan, dan juga mengoptimalkan potensi keagamaan yang ada pada diri siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tujuan pembinaan keagamaan nonformal berbasis beasiswa terhadap siswa dhuafa di Yayasan Percikan Iman Bandung, 2) mengetahui program pembinaan keagamaan nonformal berbasis beasiswa terhadap siswa dhuafa di Yayasan Percikan Iman Bandung, 3) mengetahui proses pelaksanaan pembinaan keagamaan nonformal berbasis beasiswa terhadap siswa dhuafa di Yayasan Percikan Iman Bandung, 4) mengetahui evaluasi dan hasil pembinaan keagamaan nonformal berbasis beasiswa terhadap siswa dhuafa di Yayasan Percikan Iman Bandung.

Agar peneliti mendapatkan data yang sesuai, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, dan data dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pola pembinaan keagamaan nonformal dirumuskan dengan konsep “PINTAR” (Prestatif, Qurani, Kreatif, dan Mandiri). Program tersebut dikemas melalui kegiatan mentoring kelompok, mentoring kolosal, dan aktivitas luar ruangan melalui kegiatan pendidikan dan latihan dasar. Kegiatan tersebut tentunya mencakup akidah, ibadah, dan akhlak. Dan bagi siswa yang mengikuti program BSPI (Beasiswa Percikan Iman) mengalami peningkatan *amalan yaumiyah* atau ibadah sehari-hari seperti shalat tahajud, shalat dhuha, puasa sunah dan juga prestasi yang meningkat baik akademik maupun non-akademik sesuai dengan konsep dan tujuan program tersebut.

Kata kunci: Pola, Pembinaan Keagamaan, Nonformal

ABSTRACT

THE DESIGN OF NONFORMAL RELIGIOUS GUIDANCE BASED ON SCHOLARSHIP TO DHUAFA STUDENTS IN PERCIKAN IMAN FOUNDATION

The background of this study is to find the religious coaching pattern which is effective and fits the students' needs. According to nowadays condition, poor religious guidance is highly susceptible to bear social problem such as moral degradation, promiscuity, drugs, liquor, and other problems. It can be avoided because in the era of globalization, negative impact, especially in science and technology, is rapid and accessible. If religious course in formal education is not applied optimum, a non-formal religious course is required. The non-formal course is aimed to hone, train, and optimize the religious potential of students.

This study aims to 1) know the purpose of the non-formal religious scholarship-based program for dhuafa students in Yayasan Percikan Iman, 2) know kinds of program that are applied in the non-formal religious scholarship-based program for dhuafa students in Yayasan Percikan Iman, 3) know implementation process of the non-formal religious scholarship-based program for dhuafa students in Yayasan Percikan Iman, 4) know the evaluation and results of the non-formal religious scholarship-based program for dhuafa students in Yayasan Percikan Iman.

This study applies analytical-descriptive method with qualitative approach. The data was gathered by interview, observation and documentation study. The results of the research show that the non-formal religious guidance scholarship-based program is formulated with PINTAR (Prestatif, Qurani, Kreatif, dan Mandiri) concept. The program is assembled through group mentoring, colossal mentoring, and outdoor activities including basic education and training activities. These activities must include aqidah, worship, and morals education. Students who follow the BSPI (Beasiswa Percikan Iman) program experience enhancement both in *amalan yaumiyah* or daily worship such as tahajud prayer, dhuha prayer, fasting sunnah and achievements in academic and non-academic which is in accordance to the concept and purpose of the program.

Keywords: Design, nonformal, religious guidance